

23 Mei 2019
Statistics

IHSG 5,940 -0.20%
 Dow 25,777 -0.39%
 EIDO 22,96 -1.03%
 Nikkei 21,163 -0.56%
 IDR Rp 14,488 +0.18% (↓)
 CPO Aug RM 2,057/MT -0.29%
 Oil Close USD 61.42/barrel -2.49%
 Oil Open USD 61.41/barrel -0.02%
 ICENewcastleCoalJun\$81.95/MT +1.11%
 Gold USD 1,273.60/ Troy ounce -0.05%

CORPORATE ACTIONS
TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

STOCK SPLIT (Ratio, Cumdate):

LPIN – 1:4 – 23 Mei (F)

WARRANT (Exc Price, Cumdate):

BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TBMS – 37 – 23 Mei (F)
 ACES – Rp 28 – 23 Mei (F)
 BBRI – Rp 131 – 23 Mei (F)
 IPOL – Rp 3 – 23 Mei (F)
 SOCI – Rp 2 – 23 Mei (F)
 SRSN – Rp 1 – 23 Mei (F)
 DILD – Rp 2 – 23 Mei (F)
 BBLD – Rp 14 – 24 Mei (F)
 BMRI – Rp 241 – 24 Mei (F)
 PUDD – Rp 1 – 24 Mei (F)
 LTLS – Rp 40 – 24 Mei (F)
 SMBR – Rp 1 – 24 Mei (F)
 MAPI – Rp 10 – 24 Mei (F)
 AMRT – Rp 2 – 24 Mei (F)
 SCMA – Rp 31 – 24 Mei (F)
 HRUM – Rp 24 Mei (F)
 PUDD – Rp 1 – 27 Mei (F)

IPO:

Bali Bintang Sejahtera Tbk – 27 Mei (T)
 Surya Fajar Capital Tbk – 28 Mei (T)
 Communication Cable Systems Indonesia Tbk – 18 Jun (T)

RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):

POOL – 22 Mei – 14 Jun
 BMSR – 22 Mei -14 Jun
 ADFO – 22 Mei – 14 Jun
 HOKI – 23 Mei – 17 Jun
 PGLI – 23 Mei – 17 Jun
 GGRM – 24 Mei – 26 Jun
 CLAY – 24 Mei – 18 Jun
 TMPO – 24 Mei – 18 Jun
 BBKA – 28 Mei – 20 Jun
 KIJA – 28 Mei – 26 Jun
 LAPD – 29 Mei – 27 Jun

PROFINDO RESEARCH 23 Mei 2019

Bursa Amerika berakhir pada zona merah di tengah kembali memanasnya tensi perang dagang AS dan China setelah Presiden AS Donald Trump mempertimbangkan untuk memasukan daftar hitam perusahaan video surveillance China, Hikvision. Indeks Dow Jones -0.39%, S&P 500 -0.28% dan Nasdaq -0.45%.

Bursa Eropa di tutup variatif di tengah pelaku pasar yang wait and see terhadap kondisi perang dagang AS dan China. Sebelumnya indeks sempat menguat setelah relaksasi terhadap Huawei, Namun Donald Trump kembali akan melakukan hal yang sama seperti Huawei terhadap perusahaan video China. China juga sedang mempertimbangkan balasan dengan menurunkan pembelian gas alam dari AS. Indeks FTSE 100 +0.07%, DAX +0.21, CAC 40 -0.12% dan STOXX 600 -0.08%.

Harga minyak mentah dunia berakhir anjlok setelah rilis data stok minyak mentah AS yang secara tak terduga melonjak 4.74 juta barel sedangkan perkiraan akan mengalami penurunan 599k barel. Selain itu perang dagang yang masih berlanjut membuat prospek permintaan minyak akan turun. Namun ketegangan antara AS dan Iran yang mengganggu pasokan membantu harga tidak turun lebih dalam.

IHSG pada perdagangan kemarin berakhir melemah di tengah adanya aksi unjuk rasa. Meskipun demikian indeks sempat bergerak menguat tipis di awal perdagangan. Indeks membentuk bullish harami candle yang mengindikasikan bullis. Situasi unjuk ras yang terkendali serta pidato-pidato yang menenangkan masa diharapkan dapat mendorong indeks untuk rebound. Sehingga kami perkiraan IHSG akan bergerak menguat dengan rentang pergerakan 5920-5980. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah AKRA (buy), KAEF (buy), POOL (SoS), CPIN (buy), TOPS (SoS) dan FIRE (buy).

Selengkapnya www.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) memproyeksikan pertumbuhan kinerja perseroan pada 2019 lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di semester I ini permintaan turun karena Pemilu, pelaku ekonomi yang wait and see, Ramadan, dan Idulfitri. Namun, pada semester berikutnya, kinerja perseroan diproyeksikan lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pasalnya, pada semester II/2019, proyek-proyek yang sebelumnya tertunda karena gelaran Pemilu akan kembali dilanjutkan. (Bisnis)

Emiten pariwisata, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) telah mengalokasikan capex senilai Rp110 miliar hingga April 2019. PJAA

Perbandingan PER & PBV

| | SECTOR | PER | PBV |
|---------------------|--------------|--------------|-------------|
| AALI | AGRI | 132.05 | 1.03 |
| LSIP | AGRI | 48.20 | 0.89 |
| SIMP | AGRI | (44.44) | 0.31 |
| SSMS | AGRI | 108.60 | 2.31 |
| AGRI | | 61.10 | 1.13 |
| ASII | AUTOMOTIVE | 13.59 | 1.00 |
| IMAS | AUTOMOTIVE | 2.85 | 0.68 |
| AUTO | AUTOMOTIVE | 11.03 | 0.62 |
| GJTL | AUTOMOTIVE | 3.26 | 0.36 |
| AUTOMOTIVE | | 7.68 | 0.67 |
| BBCA | BANKS | 27.47 | 4.20 |
| BBNI | BANKS | 9.42 | 1.32 |
| BBRI | BANKS | 14.09 | 2.36 |
| BBTN | BANKS | 8.46 | 1.00 |
| BDMN | BANKS | 12.14 | 1.09 |
| BJBR | BANKS | 9.10 | 1.31 |
| BJTM | BANKS | 5.57 | 1.02 |
| BMRI | BANKS | 11.66 | 1.74 |
| BANKS | | 12.24 | 1.75 |
| INTP | CEMENT | 43.34 | 2.90 |
| SMCB | CEMENT | (23.08) | 1.80 |
| SMGR | CEMENT | 59.56 | 1.89 |
| SMBR | CEMENT | 82.68 | 1.82 |
| CEMENT | | 40.63 | 2.10 |
| GGRM | CIGARETTE | 15.85 | 3.18 |
| HMSF | CIGARETTE | 28.85 | 9.81 |
| CIGARETTE | | 22.35 | 6.50 |
| PTPP | CONSTRUCTION | 16.37 | 0.70 |
| TOTL | CONSTRUCTION | 6.88 | 1.66 |
| WIKI | CONSTRUCTION | 16.13 | 1.05 |
| WSKT | CONSTRUCTION | 8.05 | 0.78 |
| WTON | CONSTRUCTION | 15.51 | 1.44 |
| ADHI | CONSTRUCTION | 17.22 | 0.81 |
| ACST | CONSTRUCTION | (2.57) | 0.70 |
| CONSTRUCTION | | 11.09 | 1.02 |
| AISA | CONSUMER | #N/A | #N/A |
| ICBP | CONSUMER | 20.78 | 4.57 |
| INDF | CONSUMER | 10.19 | 1.06 |
| UNVR | CONSUMER | 45.72 | 35.42 |
| CONSUMER | | #N/A | #N/A |
| MAPI | RITEL | 19.51 | 2.37 |
| RALS | RITEL | 38.46 | 3.04 |
| ACES | RITEL | 30.14 | 6.40 |
| LPPF | RITEL | 18.72 | 6.03 |
| RITEL | | 26.71 | 4.46 |
| AKRA | OIL&GAS | 20.19 | 1.61 |
| ELSA | OIL&GAS | 8.18 | 0.74 |
| PGAS | OIL&GAS | 12.57 | 1.00 |
| OIL&GAS | | 13.65 | 1.11 |
| APLN | PROPERTY | 4.83 | 0.25 |
| ASRI | PROPERTY | 6.43 | 0.65 |
| BSDE | PROPERTY | 9.43 | 0.75 |
| CTRA | PROPERTY | 14.78 | 0.98 |
| KIJA | PROPERTY | 16.94 | 0.85 |
| LPCK | PROPERTY | 0.48 | 0.15 |
| LPKR | PROPERTY | 36.41 | 0.24 |
| PWON | PROPERTY | 10.70 | 1.91 |
| SMRA | PROPERTY | 86.18 | 2.99 |
| PROPERTY | | 20.69 | 0.98 |
| TBIG | TELECOM | 21.16 | 3.94 |
| TLKM | TELECOM | 14.09 | 2.78 |
| TOWR | TELECOM | 18.22 | 4.08 |
| TELECOM | | 17.82 | 3.60 |

sebelumnya berencana mengalokasikan capex hingga Rp1,1 triliun secara multiyears, yang mana sebagian besar bakal digunakan untuk pengembangan segmen rekreasi. Dana itu diambil dari kas internal dan aksi korporasi. Capex pada tahun lalu sekitar Rp250 miliar, di mana sebagian besar untuk pemesanan wahana baru di Dunia Fantasi (Dufan). Pada tahun ini, PJAA memproyeksikan pertumbuhan laba 10%-15%. Di sekitar Rp245,71 miliar--Rp256,88 miliar. (Bisnis)

Emiten perkebunan, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) memproduksi 70.938 ton CPO selama 4 bulan terakhir. Total produksi CPO hingga April 2019 mencapai 70.938 ton (+1,9% YoY). Sementara itu, produksi palm kernel (PK) perseroan mencapai 15.213 ton hingga April 2019. Produksi itu berasal dari 35.681 ha lahan inti dan 2.901 ha plasma yang telah menghasilkan. Sementara itu, area tertanam inti mencapai 49.865 ha dan plasma 4.527 ha. Total lahan ANJT seluas 49.865 ha, terdiri dari 10.535 ha yang belum menghasilkan, 32.577 ha yang sudah menghasilkan dan 6.752 ha sudah berusia di atas 25 tahun dan masuk dalam kategori menghasilkan. (Bisnis)

PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) merancang penggalangan dana melalui HMETD dan Obligasi untuk memenuhi rencana ekspansi perseroan di bidang infrastruktur dan logistik pertambangan bersama Adaro Group. TRAM berencana menggelar RUPSLB pada 5 Juli 2019. HMETD atau rights issue akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 100 miliar yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal disetor dan ditempatkan perseroan. Penerbitan obligasi global sebesar-besarnya US\$250 juta dengan bunga maksimum untuk sebesar 12,5% dengan waktu jatuh tempo lima tahun sejak diterbitkan. (Bisnis)

Emiten kontraktor pertambangan dan alat berat PT United Tractors Tbk (UNTR) memberikan pinjaman Rp5 miliar kepada anak usahanya PT Mitra Bakti Utama (MBTU). Manajemen mengklaim pemberian pinjaman ini lebih menguntungkan dibandingkan perseroan menyimpan dana kasnya di bank. Pinjaman tersebut digunakan MBTU sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut bersifat berulang atau revolving. Bunganya sesuai rate LPS ditambah 2% per tahun.

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) masih akan mencurahkan kinerjanya tahun ini untuk pembangunan jalan tol yang mereka inisiasi di Makassar, Sulawesi Selatan. Hingga saat ini progres pembangunan ruas tol tersebut masih pada tahap penanaman tiang pancang. Ruas jalan tol Pettarani itu sendiri memiliki panjang 4,3 km dengan nilai investasi Rp 2.2 triliun. (Kontan)

Emiten farmasi PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berencana memindahkan pabrik anak usahanya PT Bintang Toedjoe di Pulomas ke kawasan industri di Cikarang dikarenakan sekarang Pulomas bukan lagi kawasan industri. Pabrik baru di Cikarang sudah dalam tahap konstruksi dan diharapkan dapat selesai tahun depan. (Kontan)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 23 Mei 2019

AKRA

PT AKR Corporindo Tbk

Pada perdagangan Rabu 22 Mei 2019 ditutup pada level 4070 atau menguat Rp 80. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.



BUY
Target Price 4120
Stoploss < 4040

KAEF

PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Rabu 22 Mei 2019 ditutup pada level 3420 atau menguat Rp 280. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Doji Star** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.



BUY
Target Price 3530
Stoploss < 3400

POOL

PT Pool Advista Indonesia Tbk

Pada perdagangan Rabu 22 Mei 2019 ditutup pada level 2780 atau menguat Rp 500. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.



Sell On Strength
Take Profit 3000

CPIN



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Pada perdagangan Rabu 22 Mei 2019 ditutup pada level 4460 atau menguat Rp 50. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 4530
Stoploss < 4430

TOPS



PT Totalindo Eka Persada Tbk

Pada perdagangan Rabu 22 Mei 2019 ditutup pada level 695 atau menguat Rp 35. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Doji Star** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 710

FIRE



PT Alfa Energi Investama Tbk

Pada perdagangan Rabu 22 Mei 2019 ditutup pada level 10900 atau menguat Rp 525. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic netral diarea Midle. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 14000
Stoploss < 10000

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Michael Filbery
(Research Analyst)
michael.filbery@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proclik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).